

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa industri saat ini, setiap perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap penerapan operasional perusahaan saja, tetapi proses pertumbuhan bisnis juga banyak resiko yang lebih kompleks dan wajib dialami perusahaan. Sehingga agar proses bisnis data berjalan dengan efektif, efisien serta hemat dan menjauhi efek yang bisa merugikan perusahaan. Pada situasi inilah manajemen memerlukan dorongan dari internal perusahaan untuk membenarkan proses bisnis tersebut.

Audit internal ialah bagian dari suatu perusahaan yang berdiri sendiri-sendiri dengan iktikad mengevaluasi bermacam aktivitas perusahaan yang telah dilakukan terpaut pada operasional perusahaan. Audit internal bertujuan untuk memberikan dorongan kepada manajemen dalam perusahaan untuk memberikan pertanggungjawaban atas efektivitas serta efisiensi sesuatu proses dalam pengelolaan perusahaan. Peninjauan internal yang mencukupi juga dibutuhkan agar kinerja yang diharapkan dapat dicapai oleh perusahaan. Manajemen juga menyatakan bahwa audit internal adalah bagian penting dalam perusahaan. Perkembangan dunia bisnis global bersamaan dengan tumbuh pesatnya keberadaan audit internal memerlukan penindakan yang handal dan bermacam data untuk melakukan aktivitas audit. Variabel dependen pertama yang akan diuji pada penelitian ini adalah pola penyajian informasi, yang terdiri dari pola penyajian informasi Sbs dan pola penyajian informasi Eos. Penelitian Luciana dan Supriyadi

(2013) mengatakan bahwa pola penyajian Sbs menunjukkan telah terjadi efek resensi dengan jenis informasi akuntansi dan non akuntansi . Variabel dependen selanjutnya yang diuji adalah urutan Informasi yang ada pada penelitian ini berupa kabar baik diikuti dengan kabar buruk (*good news-bad news*) dan sebaliknya dengan informasi kabar buruk diikuti dengan kabar baik (*bad news-good news*). Pada efek urutan informasi ini membuat auditor internal memiliki kecenderungan dalam pengambilan keputusan menentukan berisiko atau tidaknya informasi (bukti) yang diterima terhadap perusahaan tersebut. Variabel ketiga yang diuji adalah *framing* pada informasi (bukti). *Framing* menunjukkan bahwa pengambil keputusan akan merespon secara berbeda terhadap hal serupa masalah keputusan jika masalah tersebut disajikan dalam bentuk yang berbeda. *Framing* digunakan untuk merujuk pada beberapa cara untuk menyajikan masalah dengan situasi yang berbeda dan menyebabkan auditor untuk mengatur keputusan yang berbeda untuk setiap situasi. Pembingkai menunjukkan bahwa pengambil keputusan akan menanggapi hal serupa secara berbeda jika masalah disajikan dalam bentuk yang berbeda (Almilia et al., 2020). Yusnaini (2005) berpendapat bahwa terjadinya bias dalam pengambilan keputusan merupakan salah satu akibat dari framing. Ketika terjadi bias, teori prospek merupakan penjelasan yang menyatakan apabila pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh kerangka informasi yang dianut seseorang. Ketika kerangka informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang akan diberikan kepada individu. Yang pertama ialah, individu biasanya akan mengambil keputusan yang cenderung menghindari dari risiko apabila keputusan alternatif dibingkai secara positif. Sehingga dalam penelitian ini memberikan efek

framing pada pengambilan keputusan auditor internal, agar dapat diketahui apabila sebuah bukti diberikan efek framing akan memberikan perbedaan yang dibuat oleh auditor internal.

Dikutip dari Jawa Pos pada tahun 2016 ojek berbasis online atau yang biasa disebut dengan GOJEK telah memecat (mensuspend) kurang lebih 7000 karyawan yang diduga sebagai pemilik akun fiktif. Hal ini dilakukan GOJEK karena banyaknya laporan-laporan yang masuk mengenai orderan fiktif. Setelah dilakukan audit internal pada sistem manajemen 2 pengendalian yang diterapkan oleh GOJEK diketahui masih terdapat adanya keamanan yang kurang baik, akses kontrol TI masih belum diterapkan oleh yang berhak, sistem pengembangan teknologi belum berjalan dengan baik, terjadinya kerugian akibat sumber daya TI, dan belum bisa meningkatkan kualitas pelayanan IT terhadap pelanggan serta meningkatkan SDM terkait dengan IT pada operasional bisnis perusahaan. Kasus ini menunjukkan bahwa audit internal penting bagi perusahaan. Adanya audit internal dalam kasus ini membantu GOJEK dalam menemukan kelemahan-kelemahan dari sistem pengendalian GOJEK tersebut. Hal ini menandakan bahwa auditor internal dalam melaksanakan tugasnya memerlukan adanya informasi atau bukti yang merupakan kombinasi informasi keuangan dan informasi manajemen perusahaan serta informasi tersebut cukup, relevan, material, dan kompeten. Informasi yang didapat oleh auditor internal digunakan untuk memberikan analisis, memberikan penilaian, memberikan rekomendasi, memberi bantuan untuk konsultasi dan memberikan informasi tindakan-tindakan yang telah direview sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaannya. Data tersebut bisa terdiri dari fakta yang ditemui

oleh seorang auditor pada saat melakukan proses audit, ada fakta jika itu berisiko ataupun tidak. Sehingga dalam penelitian ini partisipan akan menilai berisiko atau tidaknya bukti yang di terima oleh auditor internal. Agar proses audit berjalan dengan mudah, auditor internal wajib mendapatkan data yang cukup. Definisi dari audit internal menurut *Institute of Internal* adalah fungsi yang terdapat pada organisasi untuk penilai independent, melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan perusahaan selaku yang memberi jasa untuk perusahaan. Auditor internal saat melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, menginformasikan perlakuan yang telah di review harus berdasarkan bukti yang relevan, cukup, kompeten dan material. Keputusan yang akan dibuat oleh auditor internal bergantung pada bukti dan informasi yang telah didapat auditor. Urutan informasi dan pola penyajian informasi yang akan diberikan kepada auditor untuk dasar pengambilan keputusan, diluar kendali seorang auditor. Terdapat perbedaan pada urutan informasi (bukti) dan pola penyajian yang didapat oleh seorang auditor bisa menyebabkan adanya kecenderungan timbulnya efek tertentu. *Model belief adjustment* adalah teori yang memaparkan timbulnya suatu efek akibat dari adanya perbedaan pada seri informasi. Arah kekuatan dan tipe adalah sesuatu yang mempengaruhi revisi keyakinan pada *model belief adjustment* (Almilia, 2013).

Model belief adjustment bisa diuraikan oleh auditor internal pada saat mendeskripsikan penyesuaian kepercayaan seseorang sebab bukti disediakan dengan cara berurutan. Pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh auditor, tidak terdapat aturan yang mengikat pada pengolahan bukti. Sehingga auditor

internal leluasa memastikan data bukti mana yang hendak diambil serta diolah terlebih dulu. Ini dapat berpengaruh pada model penyesuaian kepercayaan pada urutan informasi (bukti).

Model Belief Adjustment diajukan untuk bagaimana data yang diinterpretasikan dianalisis oleh individu. Karena keterbatasan memori, individu berkemungkinan merubah keputusan yang sudah terbuat sebelumnya melewati proses penyesuaian dikarenakan individu tersebut telah menerima data baru, hal tersebut digambarkan dalam model ini. Dalam model penyesuaian kepercayaan ada 3 perihal pokok tentang penyajian data dalam perbaikan kepercayaan ialah arah, kekuatan serta jenis, dimana 2 perihal bernilai yaitu urutan dan pola. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya maka peneliti berkeinginan untuk membuktikan eksistensi dari teori model *belief adjustment* melalui pengujian kembali teori ini dan disandingkan dengan *framing effect*. Selain itu, peneliti juga ingin memberikan referensi baru terkait teori model penyesuaian keyakinan dan efek framing di bidang audit untuk membuktikan apakah teori model penyesuaian keyakinan dan efek framing juga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan Auditor Internal. Sehingga sesuai dengan penjelasan diatas maka judul dari penelitian ini adalah “PENGUJIAN MODEL *BELIEF ADJUSTMENT* DAN *FRAMING EFFECT* PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDITOR INTERNAL”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengambilan keputusan auditor internal pada subjek penelitian yang menerima kabar baik diikuti kabar buruk (*good news-bad news*) dengan *framing* positif dibandingkan subjek penelitian yang menerima kabar buruk diikuti kabar baik (*bad news-good news*) dengan *framing* positif pada pola penyajian informasi *Step by step*?
2. Apakah ada perbedaan keputusan auditor internal pada subjek penelitian yang menerima kabar baik diikuti kabar buruk (*good news-bad news*) dengan *framing* negatif dibandingkan subjek penelitian yang menerima kabar buruk diikuti kabar baik (*bad news-good news*) dengan *framing* negatif pada pola penyajian informasi *Step by step*?
3. Apakah ada perbedaan pengambilan keputusan auditor internal pada subjek penelitian yang menerima kabar baik diikuti kabar buruk (*good news-bad news*) dengan *framing* positif dibandingkan subjek penelitian yang menerima kabar buruk diikuti kabar baik (*bad news-good news*) dengan *framing* positif pada pola penyajian informasi *End of sequence*?
4. Apakah ada perbedaan pengambilan keputusan auditor internal pada subjek penelitian yang menerima kabar baik diikuti kabar buruk (*good news-bad news*) dengan *framing* negatif dibandingkan subjek penelitian yang menerima kabar buruk diikuti kabar baik (*bad news-good news*) dengan *framing* negatif pada pola penyajian informasi *End of sequence*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengambilan keputusan auditor internal pada subjek penelitian yang menerima +++- dibandingkan dengan subjek penelitian yang mendapat ---+ pada pola pengungkapan *Sbs dan Eos* yang di *framing* positif dan *framing* negatif.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengambilan keputusan auditor internal pada subjek penelitian yang menerima pola pengungkapan *Sbs* dibanding subjek penelitian yang menerima pola pengungkapan *Eos* pada efek urutan kabar baik diikuti kabar buruk dan kabar buruk diikuti kabar baik yang di *framing* positif dan di *framing* negatif.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam pengambilan keputusan auditor internal pada subjek penelitian yang menerima informasi *framing* positif dibandingkan subjek penelitian yang menerima informasi *framing* negatif pada pola pengungkapan informasi *Sbs dan Eos* dengan efek urutan kabar baik diikuti kabar buruk dan kabar buruk diikuti kabar baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat baik secara praktis maupun teoritis, diantaranya adalah:

1. Bagi pembaca adalah untuk menambah referensi bagi pembaca guna membantu dan menambah referensi bacaan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai *belief adjustment* dan *framing effect* dalam pengambilan keputusan auditor internal.

2. Bagi peneliti adalah untuk mengetahui perbedaan keputusan auditor internal dari penerimaan kabar baik diikuti kabar buruk (*good news-bad news*) dengan adanya *framing effect* pada penerimaan kabar buruk diikuti kabar baik (--++) yang disajikan dengan pola *Sbs* dan *Eos*.
3. Bagi auditor adalah dapat lebih baik dan tepat dalam melakukan analisis dan memberikan rekomendasi. Sehingga informasi dari hasil audit akan berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan.
4. Manfaat bagi akademisi adalah dapat digunakan sebagai referensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan dunia pendidikan bagi peneliti sejenis maupun *civitas* akademika lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistem penulisan proposal dan pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan prososal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu terkait dengan keputusan auditor internal, landasan teori yang mendukung penelitian ini, kerangka pemikiran dari penelitian ini, serta hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan pada penelitian ini, definisi operasional, penjelasan tentang subjek penelitian pada penelitian ini, penjelasan tentang prosedur yang dilakukan oleh subjek penelitian pada penelitian ini, dan yang terakhir teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijelaskan data demografi dan cek manipulasi, kronologi pelaksanaan eksperimen, pengujian hipotesis, dan pembahasan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan hipotesis, keterbatasan yang terjadi selama penelitian dan saran-saran untuk pengembangan penelitian.